

**PENGEMBANGAN BAKAT OLAHRAGA SISWA DI MI
MA'ARIF NU KARANGNANGKA KECAMATAN
KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**IKSAN NURRACHMAT
NIM. 1522405018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PENGEMBANGAN BAKAT OLAHRAGA SISWA DI MI MA'ARIF NU
KARANGNANGKA KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN
BANYUMAS**

**Iksan Nurrachmat (NIM. 1522405018)
Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Bakat adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang atau individu, tetapi tanpa pola pengasuhan yang mendukung, maka bakat tersebut tidak akan berkembang. Minimnya kesadaran orangtua akan pentingnya mendeteksi dan mengembangkan bakat anak sejak dini, diharapkan pendidikan terutama di sekolah-sekolah dapat mewujudkan lingkungan yang kaya pengalaman bagi siswa, bertanggung jawab untuk memandu dan menggali serta mengasah potensi yang dimiliki oleh siswa. Minimnya fasilitas yang terdapat di sekolah untuk mengembangkan bakat olahraga siswa, menjadikan seorang guru sebagai wadah yang tepat untuk menggali dan mengembangkan bakat anak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif-kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Subjek penelitian adalah guru olahraga, kepala sekolah dan siswa. Objek penelitian adalah pengembangan bakat olahraga pada siswa di MI Ma'arif NU Karangnangka. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari penulis adalah mendeskripsikan bagaimana pengembangan bakat olahraga pada siswa di MI Ma'arif NU Karangnangka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Ma'arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pengembangan bakat dalam bidang olahraga pada siswa. Ada berbagai cara yang dilakukan dalam pengembangan bakat pada siswa, yaitu dengan memberikan motivasi, memberikan pengetahuan, memahami hambatan dan membantu mengatasi kesulitan olahraga yang dialami oleh peserta didik, memberikan latihan berupa mempelajari dan mempraktikkan gerakan teknik dasar, memberikan dukungan agar semangatnya tidak kendor, melatih keberanian dan memberikan pujian atau selamat. Memantau siswa dan memberi kesempatan untuk bertanding atau "sparing" dengan teman sekelas atau dengan sekolah lain, serta mengikutsertakan siswa dalam ajang perlombaan agar bakat peserta didik dapat memberikan hasil selama proses pengembangan bakat yang telah dilakukan.

Kata kunci: Pengembangan, Bakat, Olahraga

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI: BAKAT, MINAT SISWA DAN PENGEMBANGANNYA	
A. Bakat dan Minat	10
1. Bakat	10
a. Pengertian Bakat	10
b. Jenis-Jenis Bakat Anak	11
c. Karakteristik Anak Berbakat	13
2. Minat	17
a. Pengertian Minat	17
b. Fungsi Minat	18
c. Cara Menumbuhkan Minat	18

B. Pengembangan Bakat dan Minat	19
1. Penelusuran Pengembangan Bakat.....	19
2. Pengertian Pengembangan Bakat	22
3. Tujuan Pengembangan Bakat	23
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat	24
5. Kendala Dalam Mengembangkan Bakat	26
C. Olahraga	29
1. Pengertian Olahraga	29
2. Ciri-ciri Olahraga	30
3. Klasifikasi Olahraga	31
4. Materi Olahraga.....	32
D. Langkah-langah Pengembangan Bakat dan Minat Siswa	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Profil MI Ma'arif NU Karangnangka.....	45
1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Karangnangka	45
B. Pengembangan Bakat Olahraga Siswa	55
1. Tahap Perencanaan	56
2. Tahap Pelaksanaan	58
3. Tahap Evaluasi	67
C. Kendala Dalam Pengembanagn Bakat Olahraga.....	71
D. Analisis Data	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran	76

C. Kata Penutup77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Identitas MI Ma'arif NU Karangnangka
- Tabel 2 : Keadaan Siswa MI Ma'arif NU Karangnangka Tahun Pelajaran 2018/2019
- Tabel 3 : Keadaan Nama Guru MI Ma'arif NU Karangnangka Tahun Pelajaran 2018/2019
- Tabel 4 : Data Sarana Prasarana di MI Ma'arif NU Karangnangka Tahun Pelajaran 2018/2019



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Kisi-kisi Pedoman Penelitian
- Lampiran 2 : Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4 : Catatan Lapangan Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Lulus Mata Kuliah Prasyarat
- Lampiran 6 : Blangko Pengajuan Judul
- Lampiran 7 : Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 8 : Persetujuan Judul
- Lampiran 9 : SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 : Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 : Permohonan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 18 : Permohonan Riset Individual
- Lampiran 19 : Surat Keterangan Telah Riset
- Lampiran 20 : Blangko Pendaftaran Komprehensif
- Lampiran 21 : Surat Keterangan Telah Mengikuti Komprehensif
- Lampiran 22 : Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 23 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 24 : Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 25 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 26 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 27 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 28 : Sertifikat Aplikom

Lampiran 29 : Sertifikat KKN

Lampiran 30 : Sertifikat PPL

Lampiran 31 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 32 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 33 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam sebuah kehidupan. Lewat pendidikan, bisa diukur maju mundurnya sebuah negara. Sebuah negara akan tumbuh semakin maju dalam segala bidang kehidupan apabila ditopang oleh pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri sebuah negara haruslah memberikan sebuah sistem pendidikan yang berkualitas untuk membawa negara menjadi semakin maju.

Negara Indonesia merupakan negara dengan pendidikan yang belum kukuh. Kondisi sistem semacam ini berimplikasi pada rapuhnya berbagai sendi kehidupan. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini adalah sistem pendidikan Indonesia yang masih amburadul dan belum mampu menghasilkan *output* yang berkualitas.¹ Hal ini mengharuskan diadakan sebuah pembenahan di dalam sistem pendidikan di Indonesia. Melalui pembenahan ini diharapkan terjadi perubahan yang signifikan dalam sistem pendidikan di Indonesia yang nantinya akan membawa pada ketercapaian tujuan pendidikan secara nasional.

Ditinjau dari sumber hukum, tujuan pendidikan di Indonesia telah terdeskripsikan secara detail, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang semestinya dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional. Adapun pasal yang dimaksud adalah UU Sisdiknas adalah pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

¹ As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 18.

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Pasal yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa salah tujuan pendidikan Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki peserta didik sehingga dapat diaktualisasikan melalui dukungan sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai. Hal tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa pengembangan bakat atau kecerdasan seseorang menjadi urgen dan dijamin oleh undang-undang.

Salah satu jenis pendidikan yang tersistem oleh pemerintah dan menjadi pendidikan utama oleh masyarakat adalah pendidikan formal. Masyarakat bergantung banyak kepada kualitas pendidikan formal dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak mereka. Akan tetapi pada kenyataannya, masih banyak dijumpai di sekolah-sekolah umum khususnya di jenjang sekolah dasar yang kurang memperhatikan tujuan pengembangan bakat. Sekolah sering kali melalaikan dan seolah tak peduli dengan pengembangan bakat karena terfokus pada tujuan akademik siswa saja.

Bakat merupakan kemampuan atau potensi dasar atau keahlian tertentu yang dimiliki setiap orang sejak lahir atau keturunan bawaan orang tua. Bakat yang dimiliki seorang anak sejak lahir akan mempermudah dalam pengembangan bakat karena anak tersebut sudah mempunyai potensi dasar yang istimewa sejak lahir. Bakat yang dimiliki setiap anak tidak sama dengan bakat yang dimiliki oleh anak yang lainnya, meskipun anak tersebut mempunyai saudara kembar identik sekaligus, bakat yang dimiliki berbeda. Ada sebagian anak hanya mempunyai bakat di akademik saja ada pula yang mempunyai bakat di bidang seni dan ada pula yang mempunyai bakat di bidang olahraga, namun ada pula seorang anak yang multitalenta atau seorang anak yang mempunyai bakat lebih dari satu bidang anak tersebut mempunyai potensi dalam akademik, seni maupun olahraga.³

² Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ Tabitha Angelicha, *Pengembangan Bakat Peserta Didik di Indonesia*, (Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana, 2017), hlm. 2-3.

Bakat yang dapat dikembangkan di sekolah-sekolah adalah bakat dalam bidang akademik, bakat dalam bidang seni maupun bakat dalam bidang olahraga. Bakat akademik adalah potensi seseorang untuk berprestasi dalam kegiatan akademik, contohnya seperti bisa menghitung cepat dan tepat dalam pembelajaran matematika. Bakat seni adalah potensi seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan seni, contohnya seperti memiliki suara bagus dan bisa menahan nafas panjang dalam seni qiroatul Qur'an. Bakat olahraga adalah potensi seseorang untuk berprestasi dalam kegiatan olahraga tertentu, contohnya seperti memiliki kecepatan lari di atas rata-rata dalam cabang olahraga lari atletik.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan diketahui bahwa di MI Ma'arif NU Karangnangka mengembangkan bakat dalam bidang akademik seperti bahasa, matematika, IPA, IPS; bakat dalam bidang seni seperti kaligrafi, qiro'ah, menggambar; maupun bakat dalam bidang olahraga seperti bulutangkis, sepak bola, voli, kasti, lempar lembing, lari, sepak takraw, catur, dan sebagainya. Kemudian peneliti memperoleh informasi bahwa bakat siswa dalam bidang olahraga sudah dapat terlihat. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan prestasi dalam bidang olahraga lebih banyak dari bidang akademik maupun bidang seni.⁴ Karena dalam diri individu terdapat ciri-ciri yang dapat dikembangkan dan prakondisi yang menunjang keberhasilan dalam olahraga. Oleh karena itu, sekolah mulai memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang berbakat di bidang olahraga, dengan tujuan agar bisa membawa nama sekolah dalam berbagai ajang perlombaan baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.⁵

MI Ma'arif NU Karangnangka merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang terletak di wilayah Kecamatan Kedungbanteng. Madrasah

⁴ Hasil Wawancara dengan bapak Aris Hidayat, S.Pd.I. selaku guru olahraga pada Tanggal 28 Juni 2019, pukul 11.20 WIB.

⁵ Komarudin, *Pengembangan Bakat Peserta Didik Di Indonesia*, diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/dr-or-mansur-ms/pemanduanbakatolahraga.pdf> pada tanggal 29 Juli 2019, pukul 13.30.

Ibtidaiyah ini memberikan perhatian khusus pada anak yang berbakat dalam bidang olahraga.⁶

Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pengembangan bakat olahraga pada siswa. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul : “Pengembangan Bakat Olahraga Siswa Di MI Ma’arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.⁷ Berikut akan dijelaskan pengertian dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan Bakat

Pengembangan adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar lebih baik.⁸ Ditinjau dari segi hukum, UU No 18 Tahun 2002 pasal 1 ayat (5), pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru.⁹

Menurut Wahyudin, bakat adalah kecenderungan alamiah yang dimiliki seorang anak (suatu kemampuan inheren) yang memungkinkan

⁶ Hasil Wawancara dengan bapak Aris Hidayat, S.Pd.I. selaku guru olahraga pada Tanggal 28 Juni 2019, pukul 11.20 WIB.

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), hlm. 287.

⁸ S. Dduju, Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2013), hlm. 331.

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

ia melakukan sesuatu dengan baik.¹⁰ Jadi pengembangan bakat merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa, dapat dilakukan dengan cara memberikan fasilitas atau wadah serta dengan adanya sarana prasarana penunjang yang mendukung berkembangnya bakat pada siswa. Di mana bakat ini identik pada bagaimana siswa memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam menggapai prestasi setinggi-tingginya dan mendapatkan pengakuan.

2. Olahraga

Olahraga menurut Cholik Mutohir, olahraga adalah proses sistematis berupa segala aktivitas atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi jasmani maupun rohani seseorang sebagai individu atau kelompok dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan dan prestasi.¹¹

3. MI Ma'arif NU Karangnangka

MI Ma'arif NU Karangnangka merupakan sekolah jenjang pendidikan dasar berbasis keagamaan yang berstatus sekolah swasta. Madrasah Ibtidaiyah ini adalah madrasah yang terletak di Jl. Raya Karangnangka No. 2, Purwokerto, Kedung Banteng, Dusun III, Karangnangka, Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah: Bagaimana Pengembangan Bakat Olahraga Siswa di MI Ma'arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

¹⁰ Wahyudin, *Menuju Kreatifitas*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 18.

¹¹ Ajun Khamdani, *Olahraga Tradisional Indonesia*, (Kalimantan Barat: PT Maraga Borneo Tarigas, 2004), hlm. 1-2.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pengembangan bakat olahraga siswa di MI Ma'arif NU Karangnangka.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai referensi ilmiah dalam ilmu pendidikan tentang pengembangan bakat olahraga.
 - b. Memberikan wawasan tentang proses pengembangan bakat olahraga siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dengan adanya pengembangan bakat olahraga pada siswa di MI Ma'arif NU Karangnangka diharapkan siswa dapat termotivasi mengembangkan bakat yang telah dimiliki dan dapat lebih berprestasi dalam berbagai ajang perlombaan.

- b. Bagi Guru

Sebagai bahan koreksi dan sumber wawasan tambahan dalam pelaksanaan pengembangan bakat olahraga di MI Ma'arif NU Karangnangka.

- c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan solusi dalam pengembangan bakat olahraga pada siswa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka (*literature review*) adalah proses kegiatan menelaah dan membaca bahan-bahan pustaka seperti buku-buku atau dokumen-dokumen, mempelajari dan menilai prosedur dan hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan orang lain, serta mempelajari laporan-laporan hasil observasi dan hasil survei tentang masalah yang terkait dengan topik

permasalahan yang akan diteliti.¹² Dalam hal ini, kajian pustaka merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Adapun kajian pustaka pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah yang berjudul “Pengembangan Bakat Siswa di MI Almaarif Salamerta Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara”. Keterkaitan dengan judul ini yaitu persamaanya dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang proses pengembangan bakat perbedaanya penelitian saudari Nur Azizah lebih pada upaya yang dilakukan madrasah dalam pengembangan bakat siswa sedangkan penulis pada pengembangan bakat dalam olahraga dan lokasi penelitian saudari Nur Azizah berbeda dengan penulis.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Muftihatul Asiyah yang berjudul “Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama menjelaskan proses pengembangan bakat anak perbedaannya yaitu pada skripsi saudari Muftihatul Asiyah membahas tentang bakat dan minat sedangkan penulis hanya fokus tentang bakat, dan berbeda pada lokasi penelitian.¹⁴

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh M. Alchakim Amanu yang berjudul “Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang” keterkaitan dengan judul ini yaitu persamaanya sama-sama menjelaskan tentang bakat perbedaannya pada skripsi saudara M. Alchakim Amanu menjelaskan tentang manajemen pengembangan bakat minat sedeangkan penulis hanya pada fokus bakat dan berbeda pada lokasi penelitian.¹⁵

¹² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan...*, hlm. 205.

¹³ Nur Azizah, *Pengembangan Bakat Siswa di MI Almaarif Salamerta Kec Mandiraja Banjarnegara*, Skripsi. (STAIN Purwokerto: 2014).

¹⁴ Muftihatul Asiyah, *Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kec Cilongok Kab Banyumas*(STAIN Purwokerto:2014)

¹⁵ M. Alchakim Amanu, *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang*, Skripsi. (UIN Walisongo: 2015)

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan akan menjelaskan urutan-urutan yang akan di bahas dalam penyusunan skripsi. Sistematika diungkapkan dalam bentuk deskripsi singkat masing-masing bab, bukan numerik seperti daftar isi. Adapun penulisannya sebagai berikut :

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab :

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori, yang memuat empat pokok bahasan: yang pertama, pengertian bakat dan minat. Pokok bahasan yang kedua adalah pengertian pengembangan bakat. Pokok bahasan yang ketiga adalah pengertian olahraga. Dan yang terakhir langkah-langkah pengembangan bakat olahraga siswa.

Bab ke III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi/tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab ke IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi: pertama, sejarah singkat, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta gambaran umum MI Ma'arif NU Karangnangka. Kedua, penyajian data dalam pelaksanaan pengembangan bakat olahraga siswa di MI Ma'arif NU Karangnangka. Ketiga, kendala dalam mengembangkan bakat olahraga siswa di MI Ma'arif NU Karangnangka. Keempat, analisis data tentang pengembangan bakat olahraga siswa di MI Ma'arif NU Karangnangka.

Bab ke V adalah penutup, meliputi simpulan dan saran-saran serta kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

Demikian gambaran sistematika penulis skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang Pengembangan Bakat Olahraga Siswa di MI Ma'arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pengembangan bakat olahraga siswa di MI Ma'arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sudah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat disimpulkan dalam data-data yang diperoleh melalui hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang selaras dengan teori yang sudah disajikan di bab 2. Adapun hasil penelitian berupa data dan analisis peneliti telah disajikan dalam bab 4.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan bakat olahraga siswa di MI Ma'arif NU Karangnangka maka penulis dapat simpulkan bahwa:

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam pengembangan bakat olahraga siswa di MI Ma'arif NU Karangnangka adalah dengan melakukan persiapan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan pengembangan bakat olahraga akan tetapi tidak secara tertulis dikarenakan kegiatan pengembangan bakat diluar dari jam kegiatan belajar mengajar. Kemudian guru olahraga telah menyesuaikan skenario langkah-langkah pengembangan bakat olahraga siswa dengan tujuan yang ingin dicapai sehingga peserta didik dapat memahami materi, dan untuk pemilihan media disesuaikan dengan bakat olahraga apa yang akan dikembangkan.

2. Pelaksanaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, pelaksanaan yang dilakukan dalam pengembangan bakat olahraga siswa di MI Ma'arif NU Karangnangka adalah dengan guru memberikan tujuan yang terarah, memotivasi siswa agar semangat dalam pembelajaran dan melatih keberanian mereka supaya dalam mengikuti perlombaan tidak turun serta sering melakukan *sparing* untuk mengukur sampai sejauh mana upaya

guru dalam mengembangkan bakat olahraga siswa sudah mendapatkan hasil yang diharapkan atau belum.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung kemudian untuk mengetahui perkembangan bakat peserta didik maka guru olahraga melakukan penilaian setelah selesai kegiatan pengembangan bakat olahraga dan melakukan pertandingan baik dengan teman sekelas maupun dengan sekolah lain. Hal ini bertujuan untuk mengukur sampai sejauh mana kerja keras dan latihan bulutangkis dan lari atletik peserta didik sebelum diikutsertakan kedalam ajang perlombaan baik PORSEMA maupun AKSIOMA. Setelah mengikuti ajang perlombaan maka akan menjadi koreksi tersendiri agar kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas , maka ada beberapa hal yang perlu penulis sampaikan sebagai saran, yaitu:

1. Kepada Kepada Siswa

Siswa yang mengikuti pengembangan bakat dalam bidang olahraga diharapkan dapat terus berlatih dan semangat dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

2. Kepada Guru Olahraga

Guru harus kreatif dalam pelaksanaan pengembangan bakat olahraga siswa agar kegiatan tidak membosankan dan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

3. Kepada Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan lebih sering mengadakan workshop di madrasah dan melaksanakan evaluasi terhadap pengembangan bakat olahraga siswa agar bisa menjadi lebih baik lagi dan bisa meningkatkan kinerja guru maupun pelatih agar potensi yang dimiliki oleh anak bisa diasah dan dikembangkan secara maksimal.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bakat Olahraga Siswa di MI Ma’arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.”

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada ibu, bapak, kakak, adik, sahabat dan teman-teman serta semua pihak yang telah memberi semangat dan motivasi untuk terus belajar dan berusaha. Terutama dosen pembimbing, beliau Bapak Dr. H. Munjin, M.Pd., yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Sungguh segala usaha dan upaya telah penulis lakukan dengan semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, namun kiranya apabila banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini merupakan kekurangan dari penulis sendiri. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan bersama.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyusun skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan minta maaf atas segala kesalahan dan kekurangan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Ammiinn ya Robbal'alamiinn.....

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Muhammad Subhi. 2014. *Anakku Hebat Penuh Bakat*. Solo: Tayiba Media
- Akbar, Reni dan Hawadi, *Menguatkan Bakat Anak*, Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Ali, Mohammad. dkk. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Amanu, M. Alchakim. 2015. *Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang*. Skripsi. UIN Walisongo.
- Angelicha, Tabitha. 2017. *Pengembangan Bakat Peserta Didik di Indonesia. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asiyah, Muftihatul. 2004. *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kec. Cilongok Kab. Banyumas*. STAIN Purwokerto.
- Asmani, Jamal Maruf. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jakarta: Diva Press.
- Azizah, Nur. 2014. *Pengembangan Bakat Siswa di MI Almaarif NU Salamerta Kec. Mandiraja Banjarnegara*. Skripsi. STAIN Purwokerto.
- Dduju, S. dan Sudjana. 2013. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN-Malang Press.
- Husdarta, H.J.S.. 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Khamdani, Ajun. 2004. *Olahraga Tradisional Indonesia*. Kalimantan Barat: PT Maraga Borneo Tarigas,
- King, Alex. 2002. "Fungsi Minat dalam Belajar ", <http://pinarac.wordpress.com>, diakses 10 Desember 2019.

- Komarudin. Tt. *Pengembangan Bakat Peserta Didik Di Indonesia*. Alamat situs <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/dr-or-mansur-ms/pemanduanbakatolahraga.pdf> pada tanggal 29 Juli 2019, pukul 13.30.
- Kuder , G. Frederic dan B. Paulson, Blance. 1992. *Mencari Bakat Anak-anak*. Terj. Zakiah Darajat. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mardanto, Langgeng Asmoro Budi. 2016, *Penelusuran Bakat Olahraga Anak Usia Dini Di Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Cepu Kabupaten Blora Tahun 2015*. Skripsi: UNNES Semarang
- Muhajir, As'aril. 2017. *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munandar, Utami. 1982. *Pemanduan Anak Berbakat*. Jakarta: CV Rajawali.
- Mustaqim, dkk. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pemerintah Indonesia. 2002. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Lembaran Negara RI Tahun 2002, No. 4219, Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Visimedia.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Jogjakarta: Diva Press.
- Qym. 2009. "Cara Menumbuhkan Bakat Minat", <http://qym7882.blogspot.co.id>, diakses 10 Desember 2019.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Semiawan, Conny. 1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: PT Grasindo.
- Setiawan, Bukik. 2015. *Anak Bukan Kertas Kosong*. Jakarta: Panda Media.
- Setiyawan, Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Semarang: Jurnal Ilmiah PENJAS, Vol.3 No.1, Januari 2017.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suntoro, Faizal Elanda. 2013. *Survey Pemanduan Bakat Atlet Cabang Olahraga Sepak Bola pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V di SD Negeri Karanganyar 01 Semarang*. Semarang: Skripsi Tidak di Perjual Belikan.
- Sureni, Sri. dkk., *Sistem Pakar Minat Dan Bakat Anak Dengan Multiple Intelligences Berbasis Web Pada Sdit Mutiara Islam Depok*. Jakarta: Jurnal Techno Nusa Mandiri, Vol IX, No. 1, Maret 2013.
- Wahyudin. 2003. *Menuju Kreatifitas*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini; Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Yamin, Maritinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada press.

